

# Pengaruh-Penggunaan-Teknik-Kolaboratif-Learning.pdf

*by*

---

**Submission date:** 28-Feb-2023 11:17AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2024962923

**File name:** Pengaruh-Penggunaan-Teknik-Kolaboratif-Learning.pdf (268.39K)

**Word count:** 2543

**Character count:** 17295

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK KOLABORATIF LEARNING  
TERHADAP KETRAMPILAN MENYIMAK  
MAHASISWA PGSD FKIP UNISRI**

**Ani Restuningsih  
Jumanto**

**Elinda Rizkasari**

*Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi*

**Siti Nurhidayah  
Meyta Putria**

*Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi*

**ABSTRACT**

*Artikel ini bertujuan memberikan dasar ilmiah bagi mahasiswa dalam menerapkan ketrampilan menyimak. Menyimak merupakan kegiatan yang disengaja melalui proses mendengar untuk memahami bunyi-bunyi bahasa, sedangkan mendengar adalah kegiatan yang dilakukan hanya sekedar tau tetapi tidak memahami bunyi-bunyi bahasa yang disimak. Dimana yang berorientasi pada belajar aktif, efektif dan menyenangkan serta memberikan kejelasan secara teoritis dan pemahaman yang lebih baik tentang belajar, objek belajar serta situasi dan kondisi belajar di Sekolah Dasar dan memberikan kontribusi pemikiran bagi pengelola pendidikan dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional Guru dan kemampuan belajar peserta didik di Sekolah Dasar. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang didukung dengan kajian pustaka dan literatur dokumen serta didukung dengan teknik Triangulasi Data sesuai dengan permasalahan yang dibahas.*

**Kata kunci:** Keterampilan Berbahasa, Menyimak.

**PENDAHULUAN**

Betapa penting peran menyimak dalam kehidupan dalam sehari-hari, kiranya tidak perlu diragukan lagi. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu dihadapkan pada berbagai kesibukan menyimak. Apalagi dalam era globalisasi seperti saat ini, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dalam teknologi masyarakat dituntut untuk mampu menyimak berbagai informasi dengan cepat dan tepat, baik melalui tatap muka secara radio, televisi, telepon, dan internet, maupun melalui tatap muka secara langsung. Dalam proses interaksi dan komunikasi diperlukan ketrampilan berbahasa aktif, kreatif, produktif, dan reseptif apresiatif yang mana salah satu unsurnya adalah ketrampilan menyimak. Dalam hal ini menyimak merupakan salah satu pembelajaran dikelas dan dianggap pelajaran yang membosankan karena kurangnya guru memberikan variasi dalam memberikan materi menyimak. Model pembelajaran, dan strategi. Melalui pembelajaran, penguasaan bahasa Indonesia diharapkan dapat mengembangkan berbagai kecerdasan, karakter, dan kepribadian. Guru yang menguasai bahasa Indonesia secara aktif dan pasif akan dapat mengekspresikan pemahaman dan kemampuan dirinya secara runtut, sistematis, logis, dan

lugas. Hal ini dapat menandai kemampuan mengorganisasi karakter dirinya yang terbaik dengan potensi daya pikir, emosi, keinginan, dan harapannya yang kemudian diekspersikannya dalam berbagai bentuk artikel, proposal karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan karya ilmiah dan sebagainya. Menyimak merupakan proses mendengarkan dengan penuh pemahaman, apresiasi dan evaluasi. Dalam proses menyimak, diawali dengan kegiatan mendengarkan bahan simakan oleh peserta didik (menyimak), selanjutnya bahan simakan dipahami berdasarkan tingkat pemahaman siswa yang dimaksud, kemudian dalam proses pemahaman tersebut terjadi proses evaluasi menguhungkan antara topik yang disimak dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Setelah proses tersebut selesai, barulah peserta didik memberikan respon terhadap isi bahan yang disimaknya. Jadi dapat dikatakan bahwa menyimak merupakan kegiatan yang disengaja melalui proses mendengar untuk memahami kita tau apakah informasi itu tetap sama dengan sumber pertama atau tidak. Jika tetap sama, berarti daya simak peserta didik sudah cukup baik, akan tetapi, bila informasi yang pertama berubah setelah beranting, ini berarti daya simak peserta didik masih kurang. Disisi lain menguasai menyimak bahasa indonesia dengan baik dan benar akan mampu memahami konsep-konsep, pemikiran, dan pendapat orang lain melalui proses berfikir sinergis, yaitu kemampuan menghasilkan konsep baru berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki bersama dengan pengalaman yang baru diperolehnya. Dampaknya, Guru yang berkarakter demikian akan menjadi cerdas dan kreatif dalam memanfaatkan kekayaan budaya, seni iptek, dan kekayaan alam menjadi kreatifitas baru yang tidak pernah habis.

## **PEMBAHASAN**

### **Menyimak**

Menyimak adalah proses mendengarkan dengan penuh pemahaman, apresiasi dan evaluasi. Dalam proses menyimak, diawali dengan kegiatan mendengarkan bahan simakan oleh peserta didik (menyimak), selanjutnya bahan simakan dipahami berdasarkan tingkat pemahaman peserta didik yang dimaksud, kemudian dalam proses pemahaman tersebut terjadi proses evaluasi menguhungkan antara topik yang disimak dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Setelah proses tersebut selesai, barulah peserta didik memberikan respon terhadap isi bahan yang disimaknya. Jadi dapat dikatakan bahwa menyimak merupakan kegiatan yang disengaja melalui proses mendengar untuk memahami kita tau apakah informasi itu tetap sama dengan sumber pertama atau tidak. Jika tetap sama, berarti daya simak peserta didik sudah cukup baik, akan tetapi, bila informasi yang pertama berubah setelah beranting, ini berarti daya simak peserta didik masih kurang. Sriyono (2009) mengatakan peranan menyimak sebagai berikut:

- a) Keterampilan menyimak Merupakan dasar yang cukup penting untuk keterampilan berbicara, karena apa yang akan kita Ucapkan dalam berbicara merupakan hasil simakan dari pembicaraan orang lain.
- b) Keterampilan Menyimak juga merupakan dasar bagi keterampilan membaca atau menulis. Ini berarti bahwa Informasi yang kita peroleh dari menyimak sebagai bekal kita untuk bisa memahami apa yang Dituliskan orang lain lewat tulisan. Informasi yang kita peroleh dari menyimak juga sebagai bekal Kita dalam melakukan kegiatan menulis, karena apa yang kita tulis itu bisa bersumber dari Informasi yang telah kita simak.

- c) Penguasaan kosakata pada saat menyimak akan membantu Kelancaran membaca dan menulis.

### **Tujuan Menyimak**

Tarigan (1995: 4) berpendapat bahwa "Tujuan utama menyimak adalah Menangkap, memahami, atau menghayati pesan, ide, gagasan, yang tersirat dalam Bahan simakan". Tarigan kemudian mengklasifikasikan tujuan tersebut yakni Menyimak untuk mendapatkan fakta, menganalisis fakta, mengevaluasi fakta, Mendapatkan inspirasi, menghibur diri dan meningkatkan kemampuan berbicara. Secara umum tujuan menyimak ada dua macam, yaitu tujuan bersifat khusus dan tujuan bersifat umum. Adapun tujuan yang bersifat khusus adalah untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang hendak disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran. Namun tujuan yang bersifat umum tersebut dapat dipecah-pecah menjadi beberapa bagian sesuai dengan aspek tertentu yang disertakan. Adapun tujuan menyimak menurut klasifikasinya adalah sebagai berikut:

#### Mendapatkan fakta

Mendapatkan fakta dapat dilakukan melalui penelitian, riset, eksperimen, dan membaca. Cara lain yang dapat dilakukan adalah menyimak melalui radio, tape recorder, TV dan percakapan.

#### Menganalisis fakta

Fakta atau informasi yang telah terkumpul dianalisis, kaitannya harus jelas pada unsur-unsur yang ada, sebab akibat yang terkandung didalamnya. Apa yang disampaikan penyimak harus dikaitkan dengan pengetahuan dan pengalaman penyimak dalam bidang yang sesuai.

#### Mendapatkan inspirasi

Dapat dilakukan dalam pertemuan ilmiah atau jamuan makan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan ilham. Penyimak tidak memerlukan fakta baru mereka yang datang diharapkan untuk dapat memberikan masukan atau jalan keluar berkaitan dengan masalah.

#### Menghibur diri

Para penyimak yang datang untuk menghadiri pertunjukkan sandiwara, musik untuk menghibur diri. Mereka itu umumnya adalah orang yang sudah jenuh atau lelah sehingga perlu menyegarkan fisik, mental agar kondisinya pulih kembali.

### **Jenis-Jenis Menyimak**

Jenis menyimak dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu: Menyimak ekstensif, dan Menyimak intensif.

#### **Menyimak ekstensif**

Menyimak ekstensif merupakan kegiatan menyimak yang berhubungan dengan hal-hal yang umum dan bebas terhadap satu bahasa. Dalam prosesnya di sekolah tidak perlu langsung dibawah bimbingan guru. Pelaksananya tidak perlu dipahami secara sepintas, umum, garis besarnya saja atau butir-butir yang penting saja. Jenis menyimak ekstensif dapat dibagi menjadi empat, yaitu sebagai berikut:

- a) Menyimak Sekunder adalah sejenis mendengar secara kebetulan, maksudnya menyimak dilakukan sambil mengerjakan sesuatu.
- b) Menyimak Estetik adalah penyimak duduk terpaku menikmati sesuatu pertunjukan misalnya, lakon drama, cerita, puisi, baik secara langsung maupun melalui radio. Secara imajinatif penyimak ikut mengalami, merasakan karakter dari setiap pelaku.
- c) Menyimak Pasif adalah penyerapan suatu bahasa tanpa upaya sadar yang pada saat belajar dengan teliti. Misalnya, seseorang mendengarkan bahasa daerah, setelah itu dalam kurun waktu dua atau tiga tahun berikutnya orang itu sudah dapat berbahasa daerah tersebut.
- d) Menyimak Sosial adalah berlangsung dalam situasi sosial, Misalnya orang mengobrol, bercengkrama mengenai hal-hal menarik perhatian semua orang dan saling menyimak satu dengan yang lainnya untuk merespon yang pantas mengikuti bagian-bagian yang menarik dan memperhatikan perhatian yang wajar terhadap apa yang dikemukakan atau dikatakan orang.

### **Menyimak Intensif**

Menyimak intensif adalah kegiatan menyimak yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh, penuh konsentrasi untuk menangkap makna yang dikehendaki. Menyimak intensif itu memiliki ciri-ciri yang harus diperhatikan, yakni:

- a) Menyimak intensif adalah menyimak pemahaman,
- b) Menyimak intensif memerlukan konsentrasi tinggi.
- c) Menyimak intensif ialah memahami bahasa formal.
- d) Menyimak intensif diakhiri dengan reproduksi bahan simakan.

Adapun yang tergolong menyimak intensif ada lima yaitu sebagai berikut,

- a) Menyimak Kritis adalah dengan cara ini bertujuan untuk memperoleh fakta yang diperlukan penyimak menilai gagasan, ide, dan informasi dari pembicara.
- b) Menyimak Konsentratif merupakan kegiatan untuk menelaah pembicara/hal yang disimaknya,. Hal ini diperlukan konsentrasi penuh dari penyimak agar ide dari pembicara dapat diterima dengan baik.
- c) Menyimak Kreatif mempunyai hubungan erat dengan imajinasi seseorang penyimak dapat menangkap makna erat yang terkandung dalam puisi dengan baik karena ia berimajinasi dan berapresiasi terhadap puisi itu.
- d) Menyimak Interogatif merupakan kegiatan menyimak yang menuntut konsentrasi dan selektivitas, pemuasan perhatian karena penyimak akan mengajukan pertanyaan setelah selesai menyimak.
- e) Menyimak Eksploratori atau menyimak penyelidikan adalah sejenis menyimak dengan tujuan menemukan: Hal-hal baru yang menarik, Informasi tambahan mengenai suatu topik, Isu, pergunjangan atau buah bibir yang menarik.

Jenis-jenis bahan simakan yang menarik perhatian, yaitu:

- a) Tema mutakhir.

- b) Tema Terarah, sederhana.
- c) Menambah pengetahuan.
- d) Bersifat sugestif dan evaluatif.
- e) Bersifat Motivatif dan persuasif.
- f) Bersifat menghibur.
- g) Bahasa sederhana mudah dimengerti, dan
- h) Bersifat dialog.

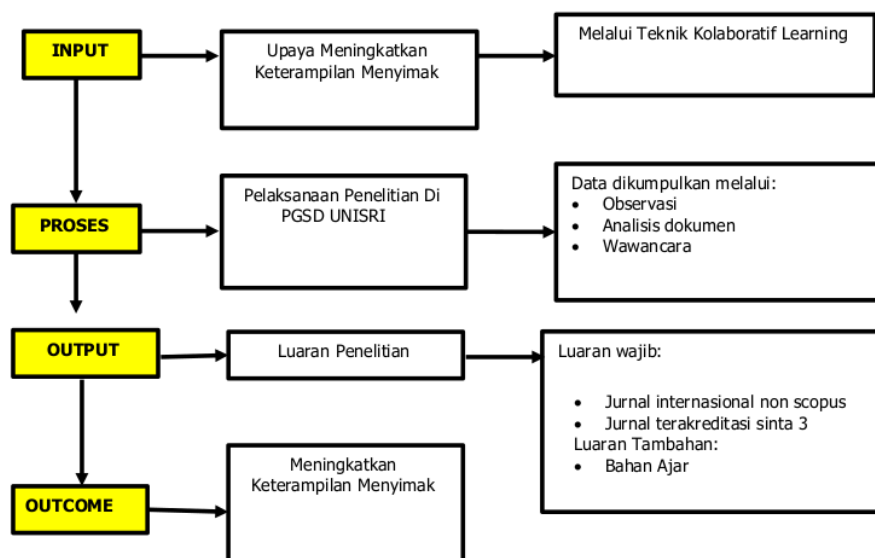
Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai untuk Menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran dan kemampuan peserta didik, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar (Kurniaman & Huda, 2018).

### Jalan (Road Map) Penelitian

Keberhasilan pelaksanaan meningkatkan keterampilan menyimak di sekolah sangat didukung oleh upaya guru dalam membangun motivasi peserta didik untuk memiliki karakter melalui kegiatan pembiasaan di tingkat sekolah dasar. Dalam hal ketrampilan menyimak pada guru-guru merupakan suatu keharusan bagi guru sekolah dasar guna memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik.

Bloom (1979), "menyatakan keterampilan atau skill Adalah kualitas proses dari pekerjaan atau Kegiatan yang dilakukan oleh mereka yang Memiliki pengetahuan dan menggunakan pengetahuannya itu untuk menangani Masalah atau situasi baru" (Zulela,2013).

Untuk memperjelas peta jalan atau *road map* penelitian ini, dapat dilihat pada bagan gambar berikut:



Gambar. Peta Jalan (Road Map) Penelitian

19

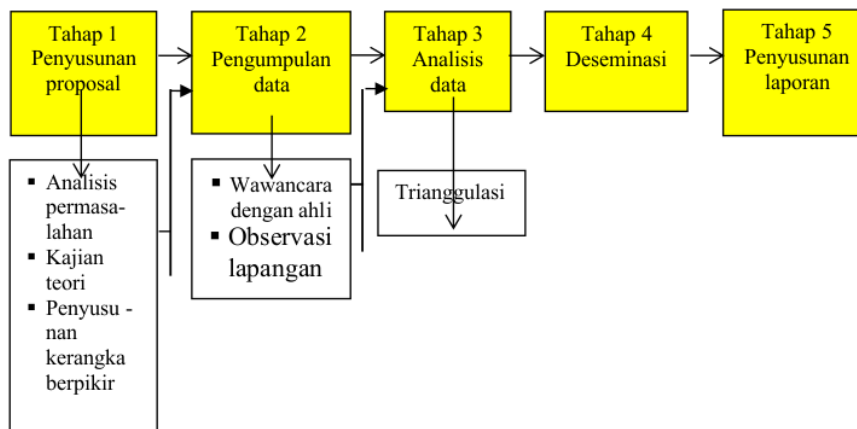
## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (action research classroom). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif bekerja sama dengan guru dan mahasiswa.

Menurut Kasihani Kasbolah (1998: 14) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru mulai dari merencanakan pembelajaran dan melaksanakan tindakan guna memperbaiki proses pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 96) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian Kolaboratif. Menurut Kasihani Kasbolah (1999: 123), penelitian Kolaboratif melibatkan beberapa pihak yaitu gurur, kepala sekolah, maupun dosen secara serentak dengan tujuan untuk meningkatkan praktek pembelajaran dan menyumbang pada perkembangan teori. Kolaboratif diberi makna kerjasama antara peneliti dan guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas secara bersama di kelas atau di sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, maka penelitian ini dibagi ke dalam 5 tahapan sebagaimana skema di bawah ini:



### Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Universitas Slamet Riyadi

### Jenis dan Sumber Data

Data primer berupa informasi mengenai pelaku/*informant*, tempat dan peristiwa (melalui *site inspection*). *Informant* terdiri dari dosen mata kuliah KETRAMPILAN BERBAHASA INDONESIA DI SD dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah PKN disemester Genap 2022.

## Teknik Pengumpulan Data<sup>8</sup>

Teknik pengumpulan data Data dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode, yakni: Observasi lapangan dengan pengamatan terlibat (*participant observation*); FGD (*Focus Group Discussion*); Wawancara mendalam (*in-depth interview*).

### Jenis Penelitian

Data dikumpulkan dengan cara datang kesekolah dasar negeri 2 Karang Mulya dengan instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data sebagai berikut:

#### Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari subjek. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya mencari data tentang variabel latar belakang siswa, orang tua, guru, dan pendidikan.

#### Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2019: 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan ruang lingkup responden tidak terlalu besar.

#### Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Peneliti menggunakan angket atau kuesioner tertutup, yaitu angket atau kuesioner yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. (Arikunto, 2013: 194-195).

#### Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya - karya monumental dari seseorang atau lembaga. (Komariah, 2013: 148).

### Validitas Data<sup>12</sup>

Dalam upaya memperoleh validitas data dilakukan dengan triangulasi data/sumber dan metode. Triangulasi data/sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya informasi dari informan satu dibandingkan dengan informan lain dan atau dengan dokumen dan peristiwa untuk data yang sama.

### Teknik analisis data<sup>6</sup>

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah jenis Tes dan Non Tes. Adapun instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas Tes, dan Non Tes berupa kuesioner, wawancara.



Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil dalam proses menyimak sangat berperan dalam kehidupan lingkungan masyarakat. Peran penting penguasaan keterampilan menyimak sangat tampak di lingkungan kampus. Mahasiswa mempergunakan sebagian besar waktunya untuk menyimak pelajaran yang disampaikan oleh dosen. Keberhasilan dalam memahami dan menguasai pelajaran diawali oleh kemampuan menyimak yang baik. Kemampuan seseorang dalam menyimak dapat dilihat dari latar belakangnya. Latar belakang masing-masing orang mempunyai perbedaan, baik psikologis, sosiologis maupun pendidikannya.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Menyimak kegiatan lambang-lambang lisan dilakukan dengan sengaja, penuh perhatian disertai pemahaman, apresiasi, dan interpretasi untuk memperoleh pesan informasi memahami makna komunikasi dan merespon yang terkandung dalam lambang lisan yang disimak. Dengan menyimak seseorang dapat menyerap informasi atau pengetahuan yang disimaknya. Menyimak juga memperlancar keterampilan berbicara dan menulis, semakin baik daya simak seseorang maka akan semakin baik pula daya serap informasi atau pengetahuan yang disimaknya.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut.

Mahasiswa dalam menyimak pembelajaran haerus lebih antusias agar hasil pembelajaran menjadi lebih baik. Dosen sebaiknya menggunakan media dalam pembelajaran supaya menarik perhatian mahasiswa. Universitas hendaknya mendukung dosen-dosen yang melakukan perubahan atau inovasi di kampus atau universitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arif, M. (2019). *Cara Instan Menyusun Skripsi*. Jakarta: New Agogo.
- Fitriyani, D., Magdalena, I., Rosnaningsih, A., S, & Sumiyani. (2018). Pengaruh Pendekatan Integratif Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Grendeng 1 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 124-131.
- Kartini, S. (2018). Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Menyimak Di Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 114-120.
- Nurhayani, I. (2010). Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 54-59.
- Saparahayuningsih, S., & Yulidestini. (2019). Pendekatan Keterampilan Menyimak Dengan Metode Bercerita Melalui Media. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 121-128.
- Tarigan, G. (2019). *Menyimak Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widjono, H. (2018). *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Di Pengaruh Tinggi*. Jakarta: PT Gransindo.

# Pengaruh-Penggunaan-Teknik-Kolaboratif-Learning.pdf

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Abi Melin Monitaria, Ery Baskoro. "Pengaruh Harga, Pelayanan Dan Promosi Online Terhadap Keputusan Pembelian Pada Rumah Makan Gubuk Tiwul", Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI, 2021 Publication	1%
2	<a href="http://ejurnal.univalabuhanbatu.ac.id">ejurnal.univalabuhanbatu.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://ojs.unpatti.ac.id">ojs.unpatti.ac.id</a> Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Cendrawasih Student Paper	1%
5	<a href="http://p4-usd.blogspot.com">p4-usd.blogspot.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://portalnyapendidikan.blogspot.com">portalnyapendidikan.blogspot.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://etheses.iainkediri.ac.id">etheses.iainkediri.ac.id</a> Internet Source	1%

8	Dina Pratiwi Dwi Santi, Setiyani Setiyani. "MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MACROMEDIA FLASH UNTUK MAHASISWA TINGKAT I PADA MATA KULIAH KAPITA SELEKTA MATEMATIKA DASAR", Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching, 2018 Publication	1 %
9	Submitted to Universitas Singaperbangsa Karawang Student Paper	1 %
10	<a href="http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id">ejurnal.budiutomomalang.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://repository.itk.ac.id">repository.itk.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://ispijateng.org">ispijateng.org</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://makarioz.sciencemakarioz.org">makarioz.sciencemakarioz.org</a> Internet Source	1 %
14	Siti Nur Fatimah, Dini Wulan Sari. "Fullday School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Amal Pendidikan, 2021 Publication	1 %
15	<a href="http://mulok.library.um.ac.id">mulok.library.um.ac.id</a> Internet Source	1 %

16	<a href="http://ejournal.nusamandiri.ac.id">ejournal.nusamandiri.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
18	<a href="http://ifaworldcup.com">ifaworldcup.com</a> Internet Source	<1 %
19	Ramalia Sapa. "Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menerapkan Model Pengajaran Kolaborasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palopo", Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, 2019 Publication	<1 %
20	Andri Kusuma Wardana, Febriani, Arief Sabarudin, Muhammad Rahman Saleh. "Sistem Absensi dan Monitoring Marketing Arteri Pondok Indah Divisi Used Car Menggunakan Metode Algoritma K-Nearest Neighbor dan Naive Bayes pada PT BCA Finance", Respati, 2021 Publication	<1 %
21	<a href="http://garuda.ristekbrin.go.id">garuda.ristekbrin.go.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://bali.tribunnews.com">bali.tribunnews.com</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://journal.uir.ac.id">journal.uir.ac.id</a> Internet Source	<1 %

24

Lungguh Halira Vonti, Abdul Rosyid. "THE EFFECTIVENESS OF VOCABULARY GAMES IN ENGLISH GRAMMAR CLASS", Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2019

Publication

<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On

# Pengaruh-Penggunaan-Teknik-Kolaboratif-Learning.pdf

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8